

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini hanya menggambarkan dan mendeskripsikan variabel tertentu tanpa mencari hubungan antar variabel lainnya (Setiawan, 2011). Desain penelitian ini memaparkan gambaran pengetahuan ibu menyusui tentang pijat oksitosin di wilayah kerja Puskesmas Ungaran.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Ungaran yaitu di Desa Ungaran, Desa Genuk, Desa Gogik, Desa Candirejo, dan Desa Langensari.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai 16 Desember 2021–15 Januari 2022.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi mencakup semua objek penelitian (Notoatmodjo, 2012). Populasi pada penelitian ini yaitu ibu menyusui yang memiliki bayi usia 0-6 bulan dan mengikuti posyandu. Jumlah populasi yaitu 42 orang didapatkan dari data yang berkunjung keposyandu bulan November 2021.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi yang ada (Notoatmodjo, 2012). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan memilih responden yang ada atau dijumpai saat dilakukan penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini

adalah seluruh sampel yang diperoleh pada saat penelitian berlangsung pada tanggal 16 Desember 2021 sampai 15 Januari 2022. Pengambilan sampel dilakukan di Posyandu dan didapatkan 32 responden ibu menyusui bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Ungaran yang mengikuti Posyandu. Kriteria Inklusi dalam pengambilan sampel ini yaitu:

- a. Ibu menyusui bayi usia 0-6 bulan.
- b. Ibu yang mengikuti Posyandu.
- c. Bersedia menjadi responden.

Sampel responden yang diperoleh di Desa Ungaran sebanyak 8 ibu menyusui, di Desa Langensari sebanyak 8 ibu menyusui, di desa Genuk sebanyak 8 ibu menyusui, di Desa Candirejo sebanyak 3 ibu menyusui dan di Desa Gogik sebanyak 5 ibu menyusui dengan usia bayi sekitar 0-6 bulan yang berkunjung ke Posyandu.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012). Berikut definisi operasional dari penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Gambaran Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Pijat Oksitosin di Puskesmas Ungaran.

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan ibu menyusui tentang pijat oksitosin	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu menyusui tentang pijat oksitosin a. Pengertian b. Manfaat c. Hal-hal yang dapat mendorong produksi oksitosin	Cara ukur dengan Kuesioner yang berisi pertanyaan berjumlah 27 kuesioner. Bila menjawab benar skor 1 dan bila menjawab salah skor 0.	Hasil ukur dari jawaban kuesioner didapat untuk jawaban dengan kategori sebagai berikut: a. Pengetahuan baik: bila skor > 76-100% b. Pengetahuan cukup: bila	Ordinal

			d. Hal hal yang dapat menghambat produksi oksitosin	skor 56-75%	
			e. Cara pijat oksitosin	c. Pengetahuan kurang: bila <56%	
Sub variable	Pengetahuan responden	Kuesioner terdiri dari 5 pertanyaan	a. Pengertian pijat oksitosin	Ordinal	
a.	tentang pengertian pijat oksitosin		a. Pengetahuan baik: bila skor > 76-100%		
			b. Pengetahuan cukup: bila skor 56-75%		
			c. Pengetahuan kurang: bila <56%		
b.	Pengetahuan responden tentang manfaat pijat oksitosin	Kuesioner terdiri dari 6 pertanyaan	a. Pengetahuan baik: bila skor > 76-100%	Ordinal	
			b. Pengetahuan cukup: bila skor 56-75%		
			c. Pengetahuan kurang: bila <56%		
c.	Pengetahuan responden tentang hal-hal yang dapat mendorong produksi oksitosin	Kuesioner terdiri dari 4 pertanyaan	a. Pengetahuan baik: bila skor > 76-100%	Ordinal	
			b. Pengetahuan cukup: bila skor 56-75%		
			d. Pengetahuan kurang: bila <56%		
d.	Pengetahuan responden tentang hal-hal yang dapat menghambat produksi oksitosin	Kuesionerb terdiri dari 6 pertanyaan	a. Pengetahuan baik: bila skor > 76-100%	Ordinal	
			b. Pengetahuan cukup: bila skor 56-75%		
			c. Pengetahuan kurang: bila		

				<56%
d.	Cara melakukan pijat oksitosin	Pengetahuan responden tentang cara melakukan pijat oksitosin	Kuesioner terdiri dari 6 pertanyaan	a. Pengetahuan baik: bila skor > 76-100% b. Pengetahuan cukup: bila skor 56-75% c. Pengetahuan kurang: bila <56%
				Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang di gunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu pengetahuan ibu menyusui tentang pijat oksitosin.

F. Pengumpulan Data

1. Prosedur Penelitian

- a. Peneliti meminta surat pengantar penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan ke kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang.
- b. Setelah mendapatkan izin oleh pihak yang bersangkutan, peneliti mendatangi Puskesmas Ungaran untuk meminta izin penelitian.
- c. Setelah mendapat izin oleh pihak Puskesmas Ungaran, peneliti mendatangi Bidan desa diwilayah kerja Puskesmas Ungaran.
- d. Setelah mendapat responden peneliti membagikan kuesioner kepada ibu menyusui yang menjadi responden. Ibu yang bersedia menjadi responden dipersilahkan membaca lembar permohonan menjadi responden dan menandatangani informed consent (lembar persetujuan).

- e. Responden diminta dan diarahkan untuk mengisi semua pertanyaan dan setelah selesai responden diminta untuk mengembalikan lembar kuesioner kepada peneliti.
- f. Setelah lembar kuesioner terkumpul, peneliti melakukan editi atau mengecek kelengkapan lembar kuesioner.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2012).

a. Data Primer

Data primer yang diperoleh secara langsung oleh peneliti terhadap responden dari tingkat pengetahuan ibu menyusui dengan cara menggunakan lembar kuesioner dengan satu kali pertemuan.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini data diperoleh dari data Posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Ungaran.

3. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan peneliti yakni kuesioner. Instrumen adalah alat yang digunakan dalam memperoleh data agar pekerjaannya lebih mudah dan efisien sehingga mempermudah saat pengolahan data (Sugiyono, 2012). Kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2012).

Kuesioner ini diambil dari penelitian Sari, F.F (2015) yang digunakan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu post partum tentang pijat oksitosin dalam proses laktasi di Desa Bergas Lor, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang. Kuesioner dibuat pertanyaan tertutup dan berjumlah 27 pertanyaan dimana setiap pertanyaan sudah dipersiapkan jawabannya dengan kisi-kisi kuesioner s ebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner

No	Sub Variabel	Jumlah Soal	No. Soal	Jenis Soal
1	Pengetahuan ibu menyusui tentang pengertian pijat oksitosin	5	1, 2, 3, 4, 5	Favorable
2	Manfaat oksitosin	6	6, 7, 8, 9, 10, 11	Favorable
3	Hal-hal yang mendorong produksi oksitosin	4	12, 13, 14, 15	Favorable
4	Hal-hal yang menghambat produksi oksitosin	6	16, 17, 18, 19, 20, 21	Favorable
5	Cara pijat oksitosin	6	22, 23, 24, 25, 26, 27	Favorable

4. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), etika penelitian yaitu:

a. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Informed consent lembar persetujuan untuk responden yang diberikan oleh peneliti. *Informed consent* dilakukan sebelum penelitian.

b. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Dalam penelitian tidak diperkenankan mencantumkan nama responden dan hanya menuliskan inisial nama pada lembar kuesioner.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

peneliti akan memegang kerahasiaan dari responden penelitian dan tidak akan menyebarluaskan.

5. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur dapat dipercaya sehingga dapat memberikan hasil yang konsisten (Notoatmodjo, 2012).

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini diambil dari penelitian Sari, F.F (2015) yang digunakan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Pijat Oksitosin Dalam Proses Laktasi Di Desa Bergas Lor, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang. Sehingga, kuesioner ini tidak diperlukan uji validitas dan reliabilitas kembali.

G. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2012) pengolahan data penelitian akan dilakukan dengan tahap-tahap:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Berfungsi untuk meneliti kembali daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Tujuannya adalah mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada didaftar pertanyaan yaitu dengan memastikan bahwa lembar kuesioner sudah lengkap.

2. *Coding*

Coding adalah pekerjaan memindahkan data dari daftar yang akan memberikan informasi diubah menjadi bentuk angka untuk mempermudah perhitungan selanjutnya.

a. Umur

Kode 1 : Jika umur ibu <20 tahun

Kode 2 : Jika umur ibu 20-35 tahun

Kode 3 : Jika umur ibu >35 tahun

b. Pendidikan

Kode 1 : Sekolah Dasar (SD)

Kode 2 : Sekolah Menengah (SMP, SMA)

Kode 3 : Perguruan Tinggi (D1, D2, D3, S1 /sederajat)

c. Pekerjaan

Kode 1 : Ibu rumah tangga

Kode 2 : Swasta

Kode 3 : Wiraswasta

Kode 4 : PNS

d. Pengetahuan

Kode 1 : Kurang (<56 %)

Kode 2 : Cukup (56-75 %)

Kode 3 : Baik (76-100 %)

3. *Skoring*

Skoring merupakan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor agar mempermudah proses tabulasi data. Dalam penelitian ini memakai pilihan “Benar“ dan “salah”. Jenis pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pertanyaan positif (Favorable).

Benar : 1

Salah : 0

4. *Tabulating*

Tabulating berarti memahami tabel yang berisi data yang diberi kode. Mempermudah kesimpulan dari data yang dimasukkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

H. Analisa Data Univariat

Menurut Arikunto (2011), dalam analisa data yang digunakan dalam penelitian adalah analisa Univariat, menggabungkan data sejenis dan dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi dan hasilnya dari beberapa persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P : Nilai yang didapat

F : Jumlah jawaban yang benar

N : Jumlah soal

Hasilnya kemudia di interpretasikan pada kriteria:

a. Baik : skor 76-100%

b. Cukup : skor 56-75%

c. Kurang : skor <56%